

PERENCANAAN PUSAT KEGIATAN REMAJA (*YOUTH CENTER*) KOTA PARIAMAN DENGAN PENDEKATAN BIOKLIMATIK

Derry Pratama Putra¹, Nengah Tela², Desy Aryanti³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: derrypratamaputra26@gmail.com, nengahtela@bunghatta.ac.id, desyaryanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pengaruh lingkungan pergaulan yang tidak sehat seringkali berdampak buruk pada perkembangan remaja, dan remaja akan mengalami kehidupan yang tidak baik, stres atau depresi. Situasi seperti ini menyebabkan anak muda bereaksi dengan sikap dan perilaku yang tidak wajar atau bahkan tidak bermoral, seperti minum-minuman keras, pergaulan bebas, tawuran, dan penyalahgunaan narkoba. Menurut Sasmita dkk, fenomena kenakalan remaja merupakan masalah serius di Indonesia yang sering dijumpai bahkan dapat digolongkan sebagai kasus pidana. Konsep diri yang negatif cenderung menyebabkan remaja melanggar norma dan aturan sosial dan akhirnya terlibat dalam kejahatan remaja.

Fenomena yang terjadi di Kota Pariaman saat ini, banyak remaja yang melewati masa perkembangannya dengan melakukan berbagai kegiatan negatif terkadang dapat membahayakan diri sendiri bahkan menyebabkan korban materi bagi orang lain. Sementara itu dalam hal lain sebagian besar remaja Kota Pariaman memerlukan tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan penyaluran hobi/ kreativitas, serta aktivitas untuk menyegarkan kembali pikiran mereka setelah belajar di sekolah, mereka dapat bermain dengan teman sebayanya dalam bentuk suatu kegiatan yang positif. Perkembangan terhadap kebutuhan remaja di Kota Pariaman tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia sekarang dilihat dari masih banyaknya remaja yang melakukan aktivitas negatif di luar rumah atau di luar sekolah juga merupakan dampak dari minimnya fasilitas untuk remaja .

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, vitalitas, semangat patriotisme dan menjadi harapan suatu negara . Perancangan *Youth Center* ditujukan untuk mengarahkan para pemuda kepada kegiatan positif dengan memberi fasilitas serta pengarahan yang dapat menampung untuk bisa mengembangkan hobi/potensi dari remaja, sehingga mereka dapat mengekspresikan diri secara bebas dan mampu menggali kreatifitas diri mereka dengan baik.

METODE

Teknik pengumpulan data dalam proses perencanaan ini meliputi pengumpulan data bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan/menggambarkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap, pertentangan dua keadaan/lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh suatu kondisi, dan lain lain, data-data tersebut diperoleh melalui, data primer (wawancara dan kuesioner), serta

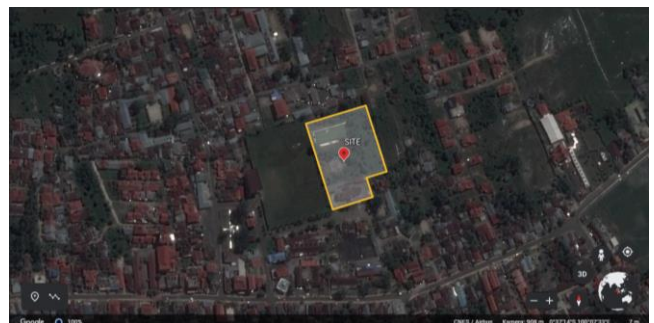
melalui pengamatan langsung dilapangan dan data sekunder (Istansional). Data-data tersebut akan dikelola dengan baik sehingga didapat informasi-informasi awal mengenai kawasan studi serta *issue-issue* awal, dalam hal perencanaan *Youth Center* di Kota Pariaman. Dari hasil pengumpulan data primer dan data sekunder, maka dapat dibuat analisis kondisi eksisting dan konsep untuk perencanaan *Youth Center* Kota Pariaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi site terletak di Jln. RA. Kartini, Kelurahan Rawang, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, tepatnya pada bangunan eks. GOR Rawang lama dengan luas lahan 3 Ha. lokasi Site terletak di kawasan strategis dengan penunjang Permukiman dan Perumahan padat penduduk, Area Pendidikan, Area Rekreasi, dll. Serta Insfraktur dan Utilitas di kawasan ini mencakupi Jalan Lingkungan Aspal, Drainase, Jaringan Listrik, dan Air bersih PDAM. Luas tapak perencanaan pada Gor Rawang ini adalah 1.6 Ha.

Yang berbatasan langsung dengan :

| | |
|-----------------|------------------------------------|
| Sebelah Utara | :Perumahan dan Permukiman Penduduk |
| Sebelah Timur | :Perumahan dan Permukiman Penduduk |
| Sebelah Selatan | :Asrama Polisi Rawang |
| Sebelah Barat | :Lapangan sepak bola Rawang |



Gambar 1.1 Lokasi Terpilih

Sumber : Pengamatan Penulis, 2020.

Konsep massa bangunan diambil dari pendekatan arsitektur bioklimatik *Kenneth Yeang*, Arsitektur Bioklimatik adalah suatu pendekatan arsitektur yang mengarahkan arsiteknya agar mendapatkan penyelesaian desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya dalam kaitan iklim pada daerah tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan Pusat Kegiatan Remaja (*Youth Center*) terletak di GOR Rawang, Jln. RA Kartini, Kelurahan Rawang, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Perencanaan Pusat Kegiatan Remaja (*Youth Center*) ini diharapkan dapat memberikan inovasi terbaru atau dapat mengurangi permasalahan yang terjadi pada remaja, serta membantu pemerintah dalam menemukan konsep ide desain dalam perancangan pusat kegiatan remaja di Kota Pariaman sebagai referensi atau literatur kajian perancangan. Dan untuk mengoptimalkan bentuk desain terhadap kegiatan remaja di lingkungannya maka dirancanglah sebuah bangunan dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Bioklimatik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Coopersmith, Stanley. 1992. (Dalam Jurnal *Persona*. 2012: 7).
- Psikologi Remaja dan Permasalahannya, *ISTIGHNA*, Vol. 1, No 1, Januari 2018
- Sasmita, dkk. 2014. Youth Center di Kota Semarang. *Jurnal Imaji*. 3.3:89.

Buku

- Gunarso, Singgih D. 2004. Psikologi perkembangan anak dan remaja. Jakarta: Gunung Mulia.
- Yusuf, Syamsu. 2010. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Albusyra Fuadi, Duddy Fajriansyah, Romadani Romadani. (2019). Perancangan Gelanggang Olahraga di Kelurahan Tanjung Pauh Koto Nan Iv Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

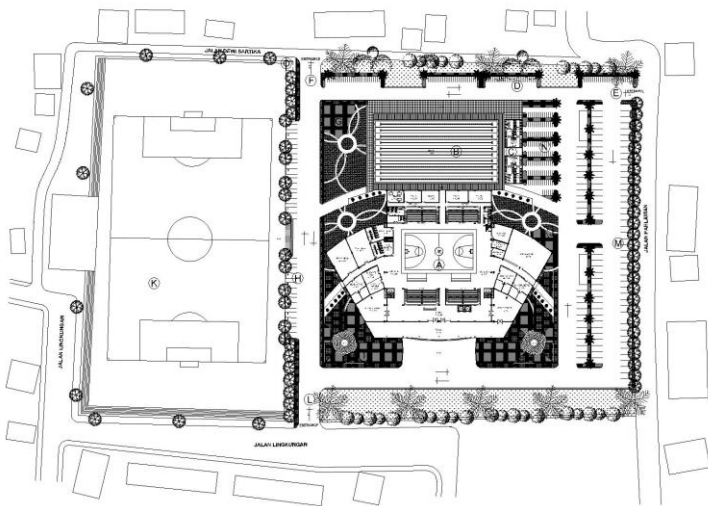
Ika Mutia, Ariyati Ariyati, Ivan Herwandi. (2018). Perancangan Gelanggang Remaja Dengan Konsep Digital di Kota Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Nengah Tela, Desy Aryanti, Zulhelmi Primadoni. (2020). Perancangan Boutique Hotel di Kota Pariaman. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Yaddi Sumitra, Nasril Sikumbang, Apria Astuti. (2019). Perancangan Pusat Kreativitas Remaja di Kota Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang



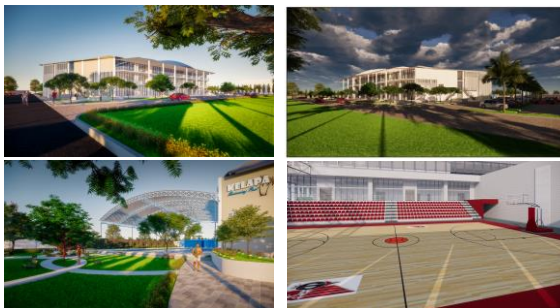
Gambar 1.2 Konsep Pendekatan Bioklimatik
Sumber : Konsep Penulis, 2021.



Gambar 1.3 Site Plan
Sumber : Konsep Penulis, 2021.

Tabel 1.1 Keterangan Gambar

| No. | Keterangan | No. | Keterangan |
|-----|----------------|-----|------------------|
| A | Youth Center | I | Ruang Terbuka |
| B | Kolam Renang | J | Taman |
| C | R. Bilas Kolam | K | Eksisting |
| D | Parkir Motor | L | Entrance Selatan |
| E | Entrance Timur | M | Parkir Mobil |
| F | Entrance Utara | N | Parkir Motor |
| G | Taman | | |



Gambar 1.4 Perspektif dan Sekuensial
Sumber :Konsep Penulis, 2021.